

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 07/01/2009

Subyek :

Hari : Rabu

Kata Kunci :

Halaman : 23

Kayu Sitaan Polisi Dibeaskan Pekan Ini

Kayu sitaan kasus pembalakan liar di Riau sebanyak 2 juta meter kubik pekan ini akan diserahkan kepada pemiliknya. Hari Selasa (6/1), tim yang terdiri dari Kepolisian Daerah Riau, Dinas Kehutanan Riau, serta 13 perusahaan pemilik kayu menyelesaikan berkas administrasi untuk pembebasan kayu.

"Bila semua berjalan lancar, hari Rabu kayu-kayu akan diserahkan kepada pemiliknya," kata Kepala Dinas Kehutanan Riau Zulkifli.

Pada 22 Desember 2008, Kepala Polda Riau Brigadir Jenderal Hadiatmoko mengeluarkan surat perintah penghentian penyidikan terhadap 13 perusahaan kayu besar yang sebelumnya dituduh melakukan pembalakan liar dan merusak lingkungan.

Keterangan ahli dari Departemen Kehutanan, perusahaan memiliki izin dan tidak dapat dikategorikan sebagai pembalakan liar. Menurut saksi ahli dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup, kegiatan perusahaan melakukan pembersihan lahan untuk ditanami tidak dapat dikategorikan sebagai perusakan lingkungan.

Zulkifli menyatakan, sebagian besar kayu sitaan polisi itu dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Pihaknya akan menghitung volume kayu yang masih dapat dipakai. Setelah itu merekomendasikan kebutuhan perusahaan kepada Dephut untuk menerbitkan Rencana Kerja Tahunan perusahaan 2009.

Humas Polda Riau Ajun Komisaris Besar Zulkifli menambahkan, polisi siap menyerahkan kayu sitaan kepada pemilik.

Unjuk rasa

Pada hari yang sama, sekitar 300 orang yang mengatasnamakan Solidaritas Rakyat untuk Keadilan (Sorak) berunjuk rasa di depan Markas Polda Riau. Mereka antara lain menuntut Polda Riau membuka lagi kasus pembalakan liar yang melibatkan 13 perusahaan besar di bawah bendera PT Riau Andalan Pulp and Paper dan PT Indah Kiat Pulp and Paper.